

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP PROFESI GURU DAN
TANGGUNG JAWAB BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Derajat
Sarjana Strata S-1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh :

NAMA : ZAKKY KURNIAWAN SYAHPUTRA

NIM : 1613100010

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP PROFESI GURU DAN
TANGGUNG JAWAB BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Diajukan Oleh

ZAKKY KURNIAWAN SYAHPUTRA

NIM 1613100010

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi

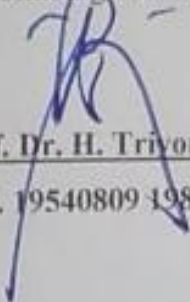
Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada Tanggal :

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd.

NIP. 19540809-198010 1 002

Pembimbing Pendamping

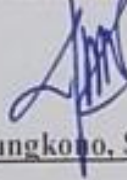


Joko Sungkono S.Si., M. Sc.

NIK. 690 129 308

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Joko Sungkono, S. Si., M. Sc

NIK. 690 129 308

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP PROFESI GURU DAN
TANGGUNG JAWAB BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Diajukan Oleh

ZAKKY KURNIAWAN SYAHPUTRA

NIM 1613100010

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata-1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika

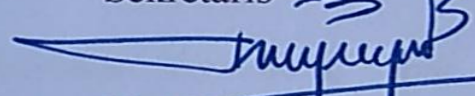
Pada Tanggal :

Ketua



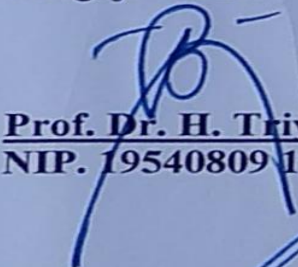
Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



M. Ridlo Yuwono, M. Pd.
NIK. 690 815 354

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd.
NIP. 19540809 198010 1 002

Penguji Pendamping



Joko Sunghono S. Si., M. Sc.
NIK. 690 129 308

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakky Kurniawan Syahputra

NIM : 1613100010

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : KIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Hubungan antara Sikap terhadap Profesi Guru dan Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021* adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 29 Juni 2021

Pembuat Pernyataan



Zakky Kurniawan Syahputra

MOTTO

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”

(Q. S. At-Talaq: 4)

“Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(Q. S. At-Taubah: 40)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q. S. Asy-Syarah: 5)

“Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat”

(Q. S. Al-Baqarah: 214)

“Dan barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta takut kepada Allah dan bertaqwa kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan”

(Q. S. An-Nur: 52)

“Tetapi hanya Allah-lah pelindungmu, dan Dia Penolong yang terbaik”

(Q. S. Ali Imran: 150)

“Sungguh, usahamu memang beraneka macam. Maka barang siapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertaqwa, dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga), maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan

(kebahagiaan)”

(Q. S. Al-Lail: 4-7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Heru Pranoto dan Ibu Kuswanti, yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan.
2. Kakak tercinta, Lusiyana Kuspranita Nursanti, yang tidak kenal lelah mendo'akan kebaikan bagi penulis.
3. Teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tugas akhir yang berjudul *Hubungan antara Sikap terhadap Profesi Guru dan Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021* ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari, terselesaikannya skripsi ini bukan sepenuhnya campur tangan penulis sendiri, namun juga dengan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan rasa terimakasih yang begitu mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus pembimbing utama dari penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ronggo Warsito, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Joko Sungkono, S. Si., M. Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus pembimbing pendamping dari penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Kamidi, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 4 Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

5. Kedua orang tua penulis, Bapak Heru Pranoto dan Ibu Kuswanti, yang telah memberikan semangat yang sangat luar biasa.
6. Teman-teman penulis, Pendidikan Matematika Angkatan Tahun 2016 yang telah memberikan banyak dukungan.
7. Semua pihak yang membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga, segala kritik dan saran yang dapat membangun ke arah yang lebih baik sangat penulis harapkan. Pada akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 29 Juni 2021

Penulis

Zakky Kurniawan S.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori	13
1. Sikap Terhadap Profesi Guru	13
2. Tanggung Jawab Belajar	23
3. Prestasi Belajar Matematika	30
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Tempat dan Waktu	45
B. Desain Penelitian	47
C. Variabel Penelitian	47
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
E. Populasi dan Sampel	50
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Instrumen Penelitian	55
H. Uji Coba Instrumen	59
I. Deskripsi Data	66
J. Uji Prasyarat Analisis	68
K. Pengujian Hipotesis	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Deskripsi Data Penelitian	76
B. Uji Prasyarat Analisis	82
C. Pengujian Hipotesis	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian	91
E. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Indikator Sikap Terhadap Profesi Guru	23
2	Indikator Tanggung Jawab Belajar	30
3	Indikator Prestasi Belajar Matematika	34
4	Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Relevan	36
5	Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Klaten TP. 2020/2021	45
6	Rincian Pelaksanaan Penelitian	46
7	Populasi Penelitian	51
8	Sampel Penelitian	53
9	Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Matematika	55
10	Kisi-Kisi Instrumen Sikap Terhadap Profesi Guru	57
11	Kisi-Kisi Instrumen Tanggung Jawab Belajar	58
12	Hasil Uji Validitas Butir Sikap Terhadap Profesi Guru	61
13	Hasil Uji Validitas Butir Tanggung Jawab Belajar	62
14	Hasil Uji Validitas Butir Prestasi Belajar Matematika	63
15	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Terhadap Profesi Guru ...	65
16	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tanggung Jawab Belajar	65
17	Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Profesi Guru	77
18	Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Belajar	79
19	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika	81
20	Ringkasan Hasil Uji Normalitas	83
21	Ringkasan Hasil Uji Linieritas	84
22	Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	85

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1	Histogram Sikap Terhadap Profesi Guru	78
2	Histogram Tanggung Jawab Belajar	80
3	Histogram Prestasi Belajar Matematika	82

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Silabus	102
2	Kisi-kisi Instrumen Sikap Terhadap Profesi Guru	155
3	Instrumen Sikap Terhadap Profesi Guru Sebelum Uji Coba	157
4	Kisi-kisi Instrumen Tanggung Jawab Belajar	161
5	Instrumen Tanggung Jawab Belajar Sebelum Uji Coba	163
6	Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Matematika	167
7	Instrumen Prestasi Belajar Matematika Sebelum Uji Coba	168
8	Skor Uji Coba Instrumen Sikap Terhadap Profesi Guru	180
9	Skor Uji Coba Instrumen Tanggung Jawab Belajar	181
10	Skor Uji Coba Instrumen Prestasi Belajar Matematika	182
11	Uji Validitas Butir Sikap Terhadap Profesi Guru	183
12	Hasil Uji Validitas Butir Sikap Terhadap Profesi Guru	191
13	Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Terhadap Profesi Guru	192
14	Uji Validitas Butir Tanggung Jawab Belajar	193
15	Hasil Uji Validitas Butir Sikap Terhadap Profesi Guru	200
16	Uji Reliabilitas Instrumen Tanggung Jawab Belajar	201
17	Uji Validitas Butir Prestasi Belajar Matematika	202
18	Hasil Uji Validitas Butir Prestasi Belajar Matematika	204
19	Uji Reliabilitas Instrumen Prestasi Belajar Matematika	205
20	Instrumen Sikap Terhadap Profesi Guru Setelah Uji Coba	207
21	Instrumen Tanggung Jawab Belajar Setelah Uji Coba	210
22	Instrumen Prestasi Belajar Matematika Setelah Uji Coba	213
23	Skor Penelitian Sikap Terhadap Profesi Guru	223
24	Skor Penelitian Tanggung Jawab Belajar	224
25	Skor Penelitian Prestasi Belajar Matematika	225
26	Hasil Penelitian	226
27	Deskripsi Data	227

No.	Judul	Halaman
28	Uji Normalitas	228
29	Uji Linieritas	230
30	Uji Multikolinearitas	232
31	Uji Korelasi	233
32	Uji t	235
33	Uji F	236
34	Tabel r	237
35	Tabel t	238
36	Tabel F	240
37	Daftar Nama Siswa Peserta Uji Coba Instrumen	242
38	Daftar Nama Siswa Peserta Penelitian	243
39	Surat Keterangan Penelitian	245

ABSTRAK

Zakky Kurniawan Syahputra NIM. 1613100010, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan PMIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi. *Hubungan Antara Sikap Terhadap Profesi Guru Dan Tanggung Jawab Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.*

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui 1) ada tidaknya hubungan antara sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar matematika pada siswa, 2) ada tidaknya hubungan antara tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa, dan 3) ada tidaknya hubungan antara sikap terhadap profesi guru dan tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021. Pada penelitian ini, diambil 256 siswa sebagai populasi, dimana 64 siswa diantaranya diambil sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) angket sikap terhadap profesi guru yang terdiri dari 24 pertanyaan valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,794; 2) angket tanggung jawab belajar yang terdiri dari 20 pertanyaan valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,748; dan 3) tes prestasi belajar matematika yang terdiri dari 23 soal valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,763. Teknik analisis data yang digunakan adalah 1) korelasi linier sederhana, dan 2) korelasi linier ganda. Analisis tersebut dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum melakukan analisis, dilakukan beberapa uji prasyarat yang meliputi: uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas.

Setelah data hasil penelitian diolah dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar matematika siswa, ditunjukkan oleh nilai korelasi r_{x_1y} sebesar 0,692, 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika siswa, ditunjukkan oleh nilai korelasi r_{x_2y} sebesar 0,674, dan 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap profesi guru dan tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika siswa, ditunjukkan oleh nilai korelasi ganda R sebesar 0,777.

Kata kunci: *Sikap Terhadap Profesi Guru, Tanggung Jawab Belajar, Prestasi Belajar Matematika.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan agar seseorang mampu mengatasi permasalahan yang timbul di dalam hidupnya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian tersebut, berarti pendidikan memiliki peran yang cukup penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia dikatakan berkualitas apabila sumber daya manusia tersebut memiliki sederet keunggulan yang menjadi harapan. Keunggulan yang dimaksud, sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 adalah beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Namun, untuk dapat mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah. Diperlukan kerjasama yang baik antara masing-masing komponen yang terlibat dalam proses pendidikan.

Banyak komponen atau unsur yang terlibat dalam proses pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah. Salah satu komponen yang cukup penting di dalamnya adalah kurikulum. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 ini, di SMP Negeri 4 Klaten khususnya kelas VIII, diterapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan sumber, Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pasal 1 ayat 1, prinsip-prinsip proses pembelajaran di dalam Kurikulum 2013 adalah (1) dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu, (2) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, (3) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah, (4) dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi, (5) dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu, (6) dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi, (7) dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif, (8) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*), (9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat, (10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan

memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*), (11) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, (12) pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas, (13) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, dan (14) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang siswa.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, siswa dituntut untuk dapat menemukan sendiri informasi, dan mentransformasikan informasi tersebut menjadi informasi yang kompleks. Siswa diharapkan dapat memahami bahan pelajaran yang sedang dipelajarinya dan meraih prestasi belajar yang memuaskan.

Penulis melaksanakan PLP di sekolah tersebut pada bulan September hingga November 2019 yang lalu. Penulis melakukan pengamatan terhadap 32 siswa di kelas VIII C dan hasilnya hanya 8 siswa yang benar-benar aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil ini, penulis menyimpulkan bahwa mereka belum mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dijalani siswa, yang dapat diberikan dalam bentuk angka, simbol, maupun kalimat yang dapat menggambarkan kemampuan yang dicapai siswa tersebut. Jadi, baik buruknya prestasi belajar siswa dapat menjadi tolok ukur dari kemampuan yang dimiliki siswa. Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran dari satu

mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum akan menghasilkan satu prestasi belajar. Dengan mengikuti pembelajaran di sekolah, siswa akan memiliki beberapa prestasi belajar.

Salah satu prestasi belajar yang akan dimiliki siswa dengan mengikuti proses pembelajaran di kelas adalah prestasi belajar matematika. Matematika adalah salah satu jalan dalam menuju kemudahan-kemudahan. Bagi seorang siswa, dengan menguasai bidang matematika, kemungkinannya untuk mencapai karir yang cemerlang di masa depan akan terbuka lebar. Matematika membantu seseorang dalam berpikir secara logis dan ilmiah, sehingga keputusan yang diambilnya dapat berupa keputusan yang terbaik. Di era globalisasi ini, matematika juga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan teknologi. Contohnya adalah pembuatan robot. Program yang digunakan untuk menjalankan robot disusun dengan bantuan algoritma dan perhitungan yang dipelajari dalam matematika. Dengan menggunakan ilmu matematika, para ahli menemukan berbagai macam peralatan canggih yang membantu pekerjaan manusia sehari-hari. Contohnya dalam pembelajaran matematika adalah komputer. Dengan bantuan program dalam komputer, seseorang dapat membuat *slide* presentasi, membuat grafik suatu fungsi, dan melakukan pengolahan data secara akurat. Dengan mengetahui pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana dijelaskan di atas, ada harapan yang besar siswa mampu menguasai matematika dengan baik.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan oleh Nani Restati Siregar (2017: 227-228) terhadap 20 siswa, sebanyak 45% siswa (9 siswa) mengatakan bahwa matematika itu cukup sulit dan 20% siswa (4 siswa) lainnya mengatakan bahwa matematika itu sulit. Siswa cenderung malas apabila dihadapkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan matematika. Hal tersebut mengakibatkan prestasi belajar matematika siswa masih tergolong rendah.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, prestasi belajar matematika yang dalam hal ini dinyatakan sebagai angka merupakan hasil dari serangkaian proses pembelajaran yang dijalani siswa dalam kurun waktu tertentu. Artinya, ada banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi proses tersebut. Penulis menduga salah satunya adalah sikap siswa terhadap profesi guru.

Sikap merupakan respon yang diberikan seseorang terhadap suatu rangsangan. Sikap ini berpengaruh kepada perilaku seseorang yang akan tampak. Menurut Walgito (2003: 127) sikap merupakan organisasi pendapat dan keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya.

Menurut Jihad dan Haris (2008: 26), terdapat tiga komponen yang membangun sikap seseorang terhadap suatu objek. Komponen tersebut adalah komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen perilaku. Komponen kognitif terdiri dari serangkaian pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap objek tertentu. Sebagai contoh, pengetahuan seseorang mengenai peredaran narkoba. Komponen afektif terdiri dari serangkaian perasaan atau emosi yang

dimiliki seseorang terhadap objek tertentu. Contohnya, perasaan khawatir seseorang terhadap adanya peredaran narkoba. Komponen perilaku terdiri dari kecenderungan tindakan yang akan dilakukan seseorang terhadap objek tertentu. Contohnya, tindakan seseorang dalam rangka menangkal peredaran narkoba serta menolak menggunakan narkoba. Sikap positif dari seseorang terhadap suatu objek akan mendorongnya untuk berperilaku positif terhadap objek tersebut.

Menurut Djamarah (2005: 32) guru merupakan seseorang yang memiliki tugas memberikan pengarahan atau bimbingan kepada siswa baik secara perseorangan ataupun klasikal, di dalam kelas, di sekolah, maupun di luar sekolah. Tidak sebarang orang dapat menjadi guru di sekolah. Untuk dapat menjadi guru di sekolah, seseorang harus memenuhi persyaratan tertentu. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 8, untuk dapat menjadi guru, seseorang wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Kompetensi yang dimaksud terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengajar. Kompetensi profesional adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap materi yang diajarkannya. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan

dengan watak atau sikap guru. Guru harus dapat menampilkan watak dan sikap yang baik di hadapan para siswanya. Kompetensi sosial adalah kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya.

Tentu saja, sosok seorang guru tetap manusia biasa. Tidak semua kompetensi yang dimaksud di atas dapat dikuasai secara baik dan sempurna. Akibatnya, kemampuan guru dalam melaksanakan serangkaian tugasnya di sekolah akan berbeda-beda. Sebagai contoh, ada guru yang mampu menjadikan suasana di dalam kelas menyenangkan dan penuh suka ria, sehingga siswa merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, ada pula guru yang justru membuat suasana di kelas menjadi tegang, sehingga siswa merasa tertekan dan tidak nyaman dalam menerima pembelajaran.

Perbedaan kemampuan guru, sebagaimana dijelaskan di atas akan berdampak adanya perbedaan sikap siswa terhadap guru yang bersangkutan. Sikap siswa yang dimaksud di sini dapat bernilai positif dan negatif. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap profesi guru akan memiliki antusiasme yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang memandang negatif gurunya akan setengah hati dan bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sayangnya, selama ini guru matematika seringkali kurang kompeten dalam mengajarkan bahan ajar, sehingga siswa cenderung kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eddy Izwanto (2016: 175) yang

menyimpulkan bahwa kurangnya kompetensi guru dalam mengajar masih menjadi salah satu masalah di dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Di samping sikap siswa terhadap profesi guru, ada faktor lain yang mampu mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu tanggung jawab belajar. Menurut Marijan (2012: 70), tanggung jawab adalah mengerjakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Ini menunjukkan bahwa seseorang harus memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya secara baik, bukan karena perintah orang lain, atau bahkan karena paksaan dari orang lain. Sebagaimana telah diketahui, pekerjaan yang dikerjakan dengan hati yang ikhlas akan membuahkan hasil yang lebih berkualitas. Belajar merupakan perubahan perilaku yang ditunjukkan seseorang melalui serangkaian proses. Dalam kaitannya dengan belajar, siswa yang bertanggung jawab akan dapat mengatur waktu belajar, istirahat, dan bermainnya dengan baik. Sehubungan dengan itu, dalam proses pembelajaran di kelas, siswa yang bertanggung jawab akan memperhatikan gurunya yang sedang mengajar dengan baik, mengikuti setiap perintahnya, dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan.

Di rumah, kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidak lagi di bawah pengawasan guru. Orang tua lah yang seharusnya membimbing siswa dalam belajar. Peran orang tua lah menumbuhkan rasa tanggung jawab belajar dalam diri siswa. Orang tua harus memberikan perhatian kepada anak, semisal dengan menanyakan tentang pembelajarannya di sekolah dan pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang disampaikan gurunya. Namun, pada kenyataannya

banyak orang tua yang masih terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Orang tua kurang memperhatikan proses belajar siswa, bahkan melakukan kekerasan fisik terhadap siswa. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Qomariyah (2015: 57) yang menyimpulkan bahwa perhatian orang tua berkorelasi positif terhadap prestasi belajar siswa. Ini artinya, jika perhatian orang tua baik, maka prestasi belajar siswa juga baik, dan sebaliknya, jika perhatian orang tua kurang baik, maka prestasi belajar siswa juga kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas, muncul pertanyaan di benak penulis, yaitu: apakah dengan sikap positif terhadap profesi guru dan tanggung jawab belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar matematika yang baik pula?. Sehubungan dengan itu, penulis berkeinginan melakukan suatu penelitian yang berjudul: “Hubungan Antara Sikap Terhadap Profesi Guru dan Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi munculnya beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa belum mampu berpartisipasi secara aktif di dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis selama melakukan kegiatan PLP di SMP N 4 Klaten pada bulan September hingga November 2019, sebagaimana telah dijelaskan di atas.

2. Mata pelajaran matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh sebagian besar siswa, sehingga prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini seringkali rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Restati Siregar (2017: 227-228), sebagaimana telah dijelaskan di atas.
3. Sikap siswa terhadap profesi guru seringkali negatif, disebabkan guru yang kurang kompeten dalam mengajar. Hal ini didukung oleh fakta penelitian yang dilakukan oleh Eddy Izwanto (2016: 175), sebagaimana telah dijelaskan di atas.
4. Rendahnya kesadaran siswa terkait tanggung jawab belajar. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis selama melakukan kegiatan PLP di SMP N 4 Klaten pada bulan September hingga November 2019, sebagaimana telah dijelaskan di atas.
5. Dewasa ini, orang tua kurang memperhatikan proses belajar yang dialami siswa, sehingga orang tua kurang mampu menunjang prestasi yang diraih siswa. Salah satu hal yang dapat menguatkan pernyataan tersebut adalah penelitian yang dilakukan Siti Nur Qomariyah (2015: 57), sebagaimana telah dijelaskan di atas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang muncul. Namun, dalam kaitannya dengan penelitian ini, tidak semua permasalahan tersebut diteliti. Penulis melakukan

pembatasan masalah, yaitu (1) sikap terhadap profesi guru; (2) tanggung jawab belajar; dan (3) prestasi belajar matematika. Masalah sikap terhadap profesi guru ada pada bagian identifikasi masalah nomor 3. Masalah tanggung jawab belajar ada pada bagian identifikasi masalah nomor 4. Masalah prestasi belajar matematika ada pada bagian identifikasi masalah nomor 2.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian, permasalahan yang ada dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Adakah hubungan antara tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Adakah hubungan antara sikap terhadap profesi guru dan tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai dengan dilakukannya beberapa tindakan-tindakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara sikap terhadap profesi guru dan tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa menjadi lebih rajin dalam belajar dengan memperbaiki sikap terhadap profesi guru dan tanggung jawab belajarnya.
2. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan alat untuk mempererat tali silaturahmi dengan berbagai pihak terkait, terutama Universitas Widya Dharma Klaten.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi r_{x_1y} sebesar 0,692.
- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi r_{x_2y} sebesar 0,674.
- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap profesi guru dan tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi ganda R sebesar 0,777.

B. Saran

1. Saran bagi guru

Penulis mengharapkan guru dapat memahami berbagai macam karakter yang dimiliki siswa, sehingga dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap pribadi guru yang sedang mengajar dan berakibat meningkatkan

daya serap siswa terhadap materi pembelajaran.

Guru juga diharapkan mampu mendidik para siswa agar bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Guru dapat memberikan motivasi singkat tentang pentingnya tanggung jawab sebelum memulai pembelajaran.

Terakhir, penulis berharap guru dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua atau wali siswa di rumah. Seharusnya terdapat kerjasama yang baik pula antara guru dan orang tua. Guru bertanggung jawab mendidik siswa di sekolah dan orang tua bertugas mendampingi siswa belajar di rumah. Dengan demikian, siswa dapat memaksimalkan hasil belajarnya.

2. Saran bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan yang penuh terhadap proses belajar siswa. Siswa akan merasa lebih semangat dalam belajar, apabila mendapat dukungan yang baik dari orang tuanya. Hal ini dapat mengakibatkan prestasi belajar yang diraih siswa menjadi maksimal.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini mengungkap adanya hubungan antara sikap terhadap profesi guru dan tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar matematika siswa. Namun, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa yang belum dijangkau dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menyarankan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini untuk menggunakan faktor-faktor lain agar penelitian mengenai prestasi belajar siswa dapat lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Reni, Hawadi. 2004. *Akselerasi A-Z, Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Budiyono. 2015. *Pengantar Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: UNS Press
- _____. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Damayanti, Dwi Agustina. 2016. *Hubungan Sikap Terhadap Guru Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Seputih Raman Tahun Ajaran 2016/2017*. Diakses dari <http://digilib.unila.ac.id> pada tanggal 5 Desember 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Izwanto, Eddy. "Peta Kompetensi Guru Matematika SMP Di Kabupaten Bengkulu Tengah Berdasarkan Hasil UKG Tahun 2015". *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 1, No. 2, 2016: <http://ejournal.unib.ac.id>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2020.
- Josephson, Peter, dan Dowd. 2003. *Menumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman*. Bandung: KAIFA.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marijan. 2012. *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Nur Qomariyah, Siti. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Menjahit Pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar". *Jurnal Keluarga*, Vol. 1, No. 1, 2015: www.neliti.com. Diakses pada tanggal 2 Desember 2020.
- Restati Siregar, Nani. 2017. "Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa yang Menyenangi Game pada Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia", Semarang: 22-24 Agustus 2017. Hal 227-228.
- Sarwono, Sarlito Wirawan., Eko A. Meinarno. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Setyowati, Yeni. 2011. *Pengaruh Motivasi Dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012)*. Diakses dari <https://eprints.ums.ac.id> pada tanggal 11 Desember 2019.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, Febriana Werdiningsih, & Sujiyanti. 2014. *Mencetak Anak Juara*. Yogyakarta: Katahati.
- Sutratinah, Tirtanegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syah. Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2001. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*: Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2005. *Guru dan Dosen*: Jakarta.
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: C.V Andi
- _____. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.